

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Cross sectional. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010). Dengan dasar tersebut, maka penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN oleh peserta JKN di BPJS Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta JKN di Kabupaten Tulungagung yang telah mengunduh dan menggunakan aplikasi Mobile JKN sebanyak 32.604 peserta, data ini berdasarkan jumlah peserta JKN yang datang ke kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk memperbaharui nomor telepon atau email untuk login Aplikasi Mobile JKN.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2015:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi yang akan diambil oleh penulis adalah populasi dalam jumlah besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, tetapi sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011:37):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 0,1% didapat berdasarkan akurasi sebesar 90% dikurangi dengan 100%, sehingga memberikan hasil jumlah sampel penelitian minimal 99,99 atau sama dengan 100. Berikut adalah perhitungan sampel dengan rumus Slovin.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah $\frac{32.604}{1 + 32.604(0,1)^2} = 99,69$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Menurut Sugiyono (2015:122), non probability sampling adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- 1) Peserta JKN yang datang ke Kantor BPJS Kesehatan Tulungagung
- 2) Peserta JKN yang telah mengunduh Aplikasi Mobile JKN
- 3) Peserta JKN mempunyai dan mampu mengoperasikan *smartphone*
- 4) Telah berusia 17 tahun

5) Sudah mengoperasikan *smartphone*

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Skala	Indikator	Penilaian
Efektivitas kualitas sistem (System Quality)	Dilihat dari seberapa baik kemampuan aplikasi, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna aplikasi Mobile JKN.	Kuesioner	Ordinal	Kualitas sistem Aplikasi Mobile JKN: 1.Kecepatan aplikasi 2. Proteksi dan kerahasiaan data terjaga	Penilaian kualitas sistem: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang Efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif
2. Efektivitas Kualitas informasi	Dilihat dari output sistem informasi, menyangkut	Kuesioner	Ordinal	Kualitas Informasi Aplikasi Mobile JKN:	Penilaian kualitas informasi: Sangat tidak setuju = 1

(information quality)	manfaat seperti dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh semua pengguna aplikasi tanpa terbatas tempat dan waktu			<p>1. Informasi yang terdapat pada aplikasi Mobile JKN mudah dipahami</p> <p>2. Dapat memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi Mobile JKN</p> <p>3. Informasi yang tersedia dapat dipercaya dan berasal dari sumber yang jelas</p>	<p>Tidak setuju = 2</p> <p>Setuju = 3</p> <p>Sangat setuju = 4</p> <p>Rasio efektivitas:</p> <p>0 – 33 % = Kurang efektif</p> <p>34 – 66 % = Cukup Efektif</p> <p>67 –100%= Sangat Efektif</p>
3. Efektivitas Kualitas layanan (service	Dilihat dari seberapa cepat aplikasi dapat	Kuesioner	Ordinal	<p>Kualitas Layanan aplikasi Mobile JKN:</p> <p>1. Kebutuhan</p>	<p>Penilaian kualitas layanan:</p> <p>Sangat tidak setuju = 1</p> <p>Tidak setuju = 2</p>

quality)	digunakan (server tidak mudah error)			pengguna dapat cepat terselesaikan 2. Respon terhadap keluhan dapat teratasi	Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif
4. Efektivitas Kepuasan pengguna (User Satisfaction)	Rasa keinginannya telah terpenuhi dengan menggunakan aplikasi tersebut.	Kuesioner	Ordinal	Kepuasan pengguna Aplikasi Mobile JKN : Rasa puas atau tidak puas pengguna setelah menggunakan aplikasi Mobile JKN	Penilaian kepuasan pengguna: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif

					67 –100%= Sangat Efektif
5. Efektivitas Manfaat - manfaat bersih (Net Benefits)	Hasil bersih atau keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi.	Kuesioner	Ordinal	Manfaat- manfaat bersih aplikasi Mobile JKN: 1. Dapat menghemat biaya operasional 2.Dapat mempersingk at waktu administratif.	Penilaian manfaat- manfaat bersih: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Rasio efektivitas: 0 – 33 % = Kurang efektif 34 – 66 % = Cukup Efektif 67 –100%= Sangat Efektif

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:162) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa

yang tidak bisa diharapkan dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian terdahulu dari Afifatuzahro Ramadani, 2022. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan pengguna aplikasi Mobile JKN di BPJS Kesehatan Tulungagung, berdasarkan teori DeLone dan McLean yaitu berdasarkan efektivitas Kualitas Sistem (System Quality) kuesioner nomor 1 - 4, efektivitas Kualitas Informasi (Information Quality) kuesioner nomor 5 - 9, efektivitas Kualitas Layanan (Service Quality) kuesioner nomor 10 - 12, efektivitas Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) kuesioner nomor 13 dan efektivitas Manfaat-manfaat Bersih (Net Benefits) kuesioner nomor 14 - 16.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data yang diambil berdasarkan kuesioner dalam bentuk cetak yang diberikan kepada responden dengan jumlah 100 sampel.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak BPJS Kesehatan yakni data jumlah peserta JKN di Kabupaten Tulungagung saat ini dan jumlah peserta JKN yang telah mengunduh dan menggunakan aplikasi Mobile JKN di Kabupaten Tulungagung. Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan pengajuan penelitian ke Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan mengirimkan surat pengajuan penelitian. Kemudian disetujui oleh pihak BPJS Kesehatan dengan mengeluarkan surat persetujuan penelitian. Peneliti datang ke

kantor BPJS Kesehatan Tulungagung pada saat jam operasional berlangsung yaitu pukul 08.00 hingga pukul 15.00 setiap hari senin sampai dengan hari jum'at. Peneliti mendatangi peserta yang akan melakukan perubahan data kepesertaan dan menanyakan apakah mereka sudah mengunduh dan memiliki aplikasi *Mobile* JKN. Apabila sudah maka peneliti membantu melakukan perubahan data kepesertaan sesuai dengan keperluan peserta JKN. Kemudian peneliti menanyakan apakah peserta JKN tersebut apakah bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner peneliti terkait efektivitas Aplikasi *Mobile* JKN. Apabila calon responden bersedia maka peneliti memberikan kuesioner penelitian untuk kemudian diisi dan dipilih sesuai dengan pendapat responden.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Tulungagung pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Peneliti melakukan penelitian selama 14 hari kerja yang dimulai pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 sampai dengan hari Rabu tanggal 11 Januari 2023.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner oleh penulis dalam bentuk cetak yang diberikan kepada responden. Metode pengolahan atau analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan tabulasi frekuensi. Metode pengolahan data menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan.

Sebelum data dikumpulkan dipersiapkan kuisoner terlebih dahulu yang berisi daftar pertanyaan dimana setiap pertanyaan diberi skor. Skor yang diperoleh

berdasarkan frekuensi yang dipilih dalam setiap pertanyaan oleh responden.

Tabel 3.2 Tabel Distribusi Frekuensi

Frekuensi	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
setuju	3
Sangat Setuju	4

Selanjutnya keseluruhan skor yang diperoleh dilakukan pengolahan data menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan untuk kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan prosentase yang diperoleh untuk menunjukkan tingkat kesuksesan.

Berikut adalah rumus efektivitas:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh = didapatkan dari hasil penilaian kuesioner

Skore ideal = hasil dari jumlah soal dikalikan dengan nilai sangat setuju dan dikalikan sesuai dengan jumlah responden.

Tabel 3.3 Tingat Kesuksesan

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0 – 33 %	Kurang Efektif
34 – 66 %	Cukup Efektif

67 – 100 %	Sangat Efektif
------------	----------------

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini berjalan. Bagi responden yang bersedia maka dengan sukarela mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (Informed consent).

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama terang responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial nama responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu menjaga kerahasiaan dan tidak akan menginformasikan data hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data tersebut akan dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara

langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.